

**ANALISIS MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA ANGKATAN 2015-2018  
PENDIDIKAN EKONOMI FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI  
MAKASSAR**

**MISRAH**

Program Studi Pendidikan Ekonomi  
Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar  
Email: [Misrah261297@gmail.com](mailto:Misrah261297@gmail.com)

**ABSTRAK**

**Misrah.** 2019. Analisis minat berwirausaha mahasiswa angkatan 2015-2018 pendidikan ekonomi fakultas ekonomi universitas negeri makassar. Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Makassar. Dibimbing oleh Bapak Muh. Ihsan Said Ahmad S.E., M.Si dan Bapak Muhammad Dinar, S.E., M.Si. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana minat berwirausaha mahasiswa angkatan 2015-2018 pendidikan ekonomi fakultas ekonomi universitas negeri Makassar.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif, cara pengumpulan data yaitu melalui observasi dan kuesioner.

Minat berwirausaha mahasiswa angkatan 2015 -2018 fakultas ekonomi universitas negeri Makassar dilihat dari faktor internal yang mempengaruhinya tergolong tinggi. Hal ini dibuktikan dengan sebagian besar responden memiliki minat berwirausaha yang tinggi yaitu 32 responden dari 54 responden (59,9%). Hal ini menunjukkan bahwa minat berwirausaha mahasiswa angkatan 2015-2018 dapat menumbuhkan dan meningkatkan minat berwirausaha bagi siswanya karena adanya faktor internal dan eksternal dari setiap mahasiswa dan dibuktikan dengan sebagian besar responden memiliki minat berwirausaha yang tinggi yaitu factor eksternal sebanyak 34 dari 54 responden (63,1%). Hal ini menunjukkan bahwa dengan adanya faktor eksternal berupa dorongan orang tua dan pengaruh dari lingkungan sekitar.

***Kata kunci :Minat Berwirausaha***

**I. PENDAHULUAN**

Krisis ekonomi yang terus melanda Indonesia sampai saat ini memberikan dampak yang besar terhadap perkembangan ekonomi serta keadaan hidup masyarakat Indonesia . Salah satu dampak dari

krisis ekonomi tersebut adalah semakin sedikitnya lapangan pekerjaan yang tersedia sehingga jumlah pengangguran di Indonesia terus meningkat.

Pesatnya jumlah pengangguran di Indonesia ini terjadi pada

kalangan tidak berpendidikan maupun yang berpendidikan tinggi . Pengangguran yang terjadi pada kalangan berpendidikan tinggi seperti mahasiswa terjadi karena mereka belum siap bekerja.

Dalam hal ini perguruan tinggi sebagai pusat pendidikan dan pengajaran yang diharapkan mampu merubah pola pikir mahasiswa yang selama ini selalu berorientasi menjadi pegawai negeri ,ataupun karyawan. Untuk itu kewirausahaan harus diajarkan mulai dari taman kanak-kanak hingga perguruan tinggi untuk menanamkan nilai-nilai kewirausahaan yang akan membentuk karakter dan perilaku untuk berwirausaha atau memiliki sifat sebagai seorang pengusaha, walaupun tidak sepenuhnya sikap tersebut diaplikasikan sebagai seorang pengusaha.

Dengan diterapkan nilai-nilai tersebut diharapkan mahasiswa dapat mandiri dalam melakukan pekerjaan atau mandiri dalam berwirausaha sehingga mahasiswa yang memiliki jiwa wirausaha dapat menciptakan kesempatan kerja dan dapat membantu pemerintah untuk mengurangi angka pengangguran yang ada di Indonesia maupun lingkungan sekitarnya.

Di dalam lingkup perguruan tinggi terdapat mata kuliah atau pembelajaran mengenai kewirausahaan yakni adanya mata kuliah tentang kewirausahaan yang di dalamnya menuntut mahasiswa untuk menciptakan suatu hal yang baru serta memberikan pemahaman kepada mahasiswa tentang ruang lingkup kewirausahaan yang secara tidak langsung dapat memotivasi mahasiswa untuk menciptakan peluang baru di dunia kerja.

Dengan adanya semangat mahasiswa untuk menciptakan peluang baru di dunia kerja, maka hal tersebut dapat membantu orang lain merasakan kesempatan kerja dan dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Perilaku kewirausahaan mahasiswa diartikan sebagai bentuk tingkah laku yang mencerminkan sifat seseorang pengusaha yang dapat diaplikasikan peserta didik di lingkungan sekolah maupun di kehidupan sehari-hari. Sifat pengusaha tersebut diantaranya adalah percaya diri, istiqomah, pekerja keras, kreatif dan disiplin. Perilaku atau sikap kewirausahaan adalah suatu gambaran kepribadian seseorang yang terlahir melalui fisik dan tanggapan pikiran tentang kewirausahaan. Sikap tersebut merupakan sikap positif yang memiliki ciri berkemauan keras,

ketahanan fisik dan mental, tekun dan ulet untuk bekerja keras, berpikiran konstruktif dan kreatif, inovatif, berorientansi pada masa depan dan berani mengambil resiko. Sikap kewirausahaan perlu ditanamkan kepada peserta didik sebagai bekal hidup lebih baik kreatif, inovatif, dan mandiri. Sehingga tidak semata-mata berharap menjadi seorang pekerja atau pegawai kantoran baik negeri maupun swasta.

#### Wirausahawan

(*entrepreneur*) adalah seseorang yang mampu melihat peluang dan berusaha menciptakan cara mendapatkan hasil dari peluang tersebut (Bygrave 1994). Kewirausahaan adalah suatu nilai yang diwujudkan dalam perilaku yang dijadikan dasar sumber daya, tenaga penggerak, tujuan, siasat, kiat, proses dan hasil bisnis (Achmad Sanusi 1994).

Dengan demikian diharapkan siswa dapat menumbuhkan semangat berwirausaha serta mengembangkan program-program kewirausahaan yang ada.

Perilaku kewirausahaan mahasiswa di artikan sebagai bentuk tingkah lak yang mencerminkan sifat seorang pengusaha yang dapat diaplikasikan peserta didik di lingkungan sekolah maupun di kehidupan sehari-hari. Sifat pengusaha tersebut diantaranya adalah percaya diri istiqomah, pekerja keras, kreatif dan disiplin. Seperti contoh siswa datang tepat waktu ke sekolah karena mereka mengetahui konsekuensi jika mereka datang terlambat, siswa kreatif dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dan dikumpulkan tepat waktu.

Ada beberapa siswa yang kurang berminat untuk menjadi seorang

wirausaha, hal ini dikarenakan mereka beranggapan bahwa menjadi wirausaha itu rumit, harus memiliki modal yang besar dan mereka takut gagal atau bangkrut dalam menjalankan usaha tersebut. Walaupun mereka tidak berminat menjadi seorang wirausaha, tapi sifat mereka di sekolah mencerminkan sifat seorang wirausaha.

Sebagaimana hasil pengamatan awal yang penulis lakukan di Universitas Negeri Makassar Fakultas Ekonomi terutama di Jurusan Pendidikan Ekonomi, penulis mendapat informasi dari kantor Subag registrasi dan statistik BAAK Universitas Negeri Makassar bahwa jumlah mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan dari tahun 2015-2018 secara keseluruhan berjumlah 544 orang yang terdiri dari:

**Tabel 1.1 Jumlah Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2015-2018**

No.	Angkatan	Jumlah Mahasiswa	Keterangan
1.	2015	173	
	orang	4 kelas	
2.	2016	152	
	orang	5 kelas	
3.	2017	92	
	orang	3 kelas	
4.	2018	127	
	orang	3 kelas	
Total			
544	orang		
		15 kelas	

*Sumber : Subag registrasi dan statistik BAAK,2018*

Data yang menjadi landasan dalam penelitian ini adalah Perubahan perilaku peserta didik dengan adanya program kewirausahaan di SMK AL ISLAH Surabaya adalah timbulnya sikap disiplin ketika

masuk sekolah ataupun dalam mengumpulkan tugas,timbulnya rasa tanggung jawab, percaya diri ketika presentasi, teliti dalam mengerjakan sesuatu yang relatif, penelitian tersebut telah dilakukan oleh Umu Alfiya (2018).

Adanya karakteristik wirusaha pada pelaku usaha mikro kecil, dan semakin besar skala produksi maka karakteristik wirausahanya semakin kuat.

Untuk itu saya atas nama Misrah akan mencari tahu melalui penelitian ini agar mengetahui **Minat Berwirusaha Mahasiswa Angkatan 2015-2018 Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar.**

## **II. TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS**

### **A. Tinjauan Pustaka**

#### **1. Minat Berwirausaha**

##### **a. Pengertian Kewirausahaan**

Menurut Suryana (2006: 2),

kewirausahaan (*entrepreneurship*) merupakan kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan dasar, kiat, dan sumber daya untuk mencari peluang menuju sukses. Inti dari kewirausahaan menurut Drucker dalam Suryana (2006: 2) adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda melalui pemikiran kreatif dan tindakan inovatif demi terciptanya peluang. JohnJ.Kao dalam Leonardus Saiman (2014:41) mendefinisikan *entrepreneurship* sebagai berikut:

*“Entrepreneurship is the attempt to create value through recognition of business opportunity, the management of risk-taking appropriate to the opportunity, and through the communicative and management skills to mobilize human, financial, and material resources necessary to bring a project fruition”.*

Dari beberapa pengertian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa kewirausahaan adalah kemampuan seseorang untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda dari yang telah ada dengan tujuan untuk mencapai kemakmuran melalui penciptaan peluang.

#### **b. Pengertian Minat Berwirausaha**

Setiap orang memiliki keinginan untuk melakukan suatu hal tanpa adanya paksaan dari orang lain. Tidak semua orang memiliki keinginan yang sama dalam melakukan hal/kegiatan tersebut. Hal tersebut merupakan sedikit gambaran mengenai minat. Menurut Schraw dan Lehman (Dale H. Schunk, dkk., 2012: 316) “Minat mengacu pada keterlibatan diri yang disukai dan dikehendaki pada sebuah aktivitas. Slameto (Djaali, 2013: 121) mendefinisikan minat sebagai rasa lebih suka dan rasa

keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Crow dan Crow (Djaali, 2013: 121) mengatakan bahwa minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. Jadi minat merupakan dorongan/ keinginan untuk melakukan suatu hal atau kegiatan karena adanya ketertarikan untuk mewujudkan tujuan yang ingin dicapainya.

Machfoedz (Yuyus Suryana dan Kartib Bayu, 2010: 25) menyatakan bahwa wirausaha adalah orang yang bertanggung jawab dalam menyusun, mengelola, dan mengukur risiko suatu usaha. Selanjutnya dikemukakan bahwa wirausaha merupakan innovator yang mampu memanfaatkan dan mengubah kesempatan menjadi ide yang dapat dijual atau dipasarkan, memberikan

nilai tambah dengan memanfaatkan upaya, waktu, biaya, kecakapan dengan tujuan mendapatkan keuntungan. Scarborough dan Zimmerer (2008: 4) mengemukakan mengenai wirausaha sebagai berikut:

“Seorang wirausahawan (*entrepreneur*) adalah seseorang yang menciptakan bisnis baru dengan mengambil risiko dan ketidakpastian demi mencapai keuntungan dan pertumbuhan dengan cara mengidentifikasi peluang yang signifikan dan menggabungkan sumber-sumber daya yang diperlukan sehingga sumber-sumber daya itu bisa dikapitalisasikan”.

Meredith dalam Yuyus Suryana dan Kartib Bayu (2010: 28) mengemukakan bahwa wirausaha merupakan orang yang mempunyai kemampuan melihat dan menilai kesempatan-kesempatan bisnis, mengumpulkan sumber daya yang

dibutuhkan guna mengambil keuntungan daripadanya dan mengambil tindakan yang tepat guna memastikan sukses.

Berdasarkan bidang ilmu, bagi ahli ekonomi seorang entrepreneur ialah orang yang mengkombinasikan sumber daya, tenaga kerja, material dan peralatan lainnya untuk meningkatkan nilai yang lebih tinggi dari sebelumnya dan juga orang yang memperkenalkan perubahan, inovasi, dan perbaikan produksi lainnya. Bagi seorang Psikologi, bahwa seorang wirausaha merupakan seorang yang memiliki dorongan kekuatan dari dalam untuk memperoleh suatu tujuan, suka mengadakan eksperimen atau untuk menampilkan kebebasan dirinya di luar kekuasaan orang lain (Buchari Alma, 2013:33).

Yuyus Suryana dan Kartib Bayu (2010:29) mengatakan bahwa kecerdasan wirausaha adalah kemampuan seseorang dalam

mengenali dan mengelola diri serta berbagai peluang maupun sumber daya sekitarnya secara kreatif untuk menciptakan nilai tambah bagi dirinya secara berkelanjutan. Wirausaha tidak hanya membangun bisnis semata, tetapi mengubah pola pikir dan pola tindak yang menghasilkan kreativitas dan inovasi.

Dari beberapa pengertian wirausaha di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa wirausaha adalah seseorang yang berani untuk mengambil resiko dengan memanfaatkan berbagai sumber daya yang ada di sekitarnya untuk mendapatkan keuntungan.

Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa minat berwirausaha adalah dorongan/ kecenderungan bagi seseorang untuk melakukan kegiatan berwirausaha. Minat berwirausaha dapat pula dikatakan sebagai ketertarikan seseorang untuk menjalankan bisnis/

usaha.

**a. Ciri-ciri Karakter Wirausaha**

Seorang wirausaha memiliki ciri-ciri/ karakter tersendiri. Karakter tersebut dapat terlihat dari perilaku yang dimiliki oleh seorang wirausaha. Menurut Suryana (2006: 3) proses kreatif dan inovatif hanya dilakukan oleh orang-orang yang memiliki kepribadian kreatif dan inovatif, yaitu orang yang memiliki jiwa, sikap dan perilaku kewirausahaan, dengan ciri-ciri:

- 1) Penuh percaya diri, indikatornya adalah penuh keyakinan, optimis, berkomitmen, disiplin, bertanggungjawab.
- 2) Memiliki inisiatif, indikatornya adalah penuh energi, cekatan dalam bertindak dan aktif.
- 3) Memiliki motivasi berprestasi, indikatornya

terdiri atas orientasi pada hasil dan wawasan ke depan.

- 4) Memiliki jiwa kepemimpinan, indikatornya adalah berani tampil beda, dapat dipercaya, dan tangguh dalam bertindak.
- 5) Berani mengambil risiko dengan penuh perhitungan (oleh karena itu menyukai tantangan).

Geoffrey G. Meredith (2002: 5-6) mengemukakan daftar ciri-ciri dan sifat-sifat sekaligus sebagai profil wirausaha sebagaimana tersusun pada tabel 2.

Tabel 2.1 Ciri-ciri dan Watak/  
Karakter Wirausaha

CIRI-CIRI	
Percaya diri	Kepercayaan (keteguhan)
	Ketidaktergantungan
	Optimisme
Berorientasi tugas dan hasil	Kebutuhan atau haus akan prestasi
	Berorientasi laba atau hasil
	Tekun dan tabah
	Tekad, kerja keras, motivasi
	Energik
	Penuh

	inisiatif
Pengambil risiko	Mampu mengambil risiko
	Suka pada tantangan
Kepemimpinan	Mampu memimpin
	Dapat bergaul dengan orang lain
	Menanggapi saran dan kritik
Kedisiplinan	Inovatif (pembaharu)
	Kreatif
	Fleksibel
	Banyak sumber
	Serba bias
Berorientasi ke	Pandangan ke depan

masa depan	Perseptif
Sumber:	Geoffrey G.

Meredith (2002: 5-6)

**c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha**

Menurut David C. McClelland (Suryana, 2006: 62) mengemukakan bahwa kewirausahaan ditentukan oleh motif berprestasi, optimisme, sikap nilai, dan kewirausahaan atau keberhasilan. Perilaku kewirausahaan dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi hak kepemilikan, kemampuan atau kompetensi dan insentif, sedangkan faktor eksternal meliputi lingkungan.

Menurut Ibnoe Soedjono (Suryana, 2006: 62) karena kemampuan afektif mencakup sikap, nilai, aspirasi, perasaan, dan emosi yang semuanya sangat bergantung pada kondisi lingkungan yang ada, maka dimensi kemampuan afektif dan kemampuan

kognitif merupakan bagian dari pendekatan kemampuan kewirausahaan. Menurut Buchari Alma (2010: 2) faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha adalah lingkungan keluarga, pendidikan, nilai-nilai (*values*), personal, usia dan riwayat pekerjaan.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha dapat dikelompokkan menjadi faktor internal dan faktor eksternal.

1) Faktor Internal

a) Perasaan senang

Perasaan erat hubungannya dengan pribadi seseorang, maka tanggapan perasaan seseorang terhadap sesuatu hal tidaklah sama antara orang yang satu dengan yang lain. Perasaan senang terhadap bidang wirausaha akan

menimbulkan minat berwirausaha.

b) Faktor kemampuan

Menurut Mega Widya Kumaladewi (2013: 9), kemampuan adalah suatu kecakapan seseorang dalam bidang tertentu yang dapat diperoleh dari hasil belajar, melalui pendidikan formal maupun pendidikan non formal. Dengan adanya kemampuan dalam berwirausaha tentu akan menimbulkan minat berwirausaha.

c) Motif Berprestasi

Menurut Arista Lukmayanti (2012: 31), motif berprestasi merupakan keinginan untuk dapat menjadi orang yang lebih baik dari orang lain. Motif berprestasi menjadi motivasi seseorang untuk dapat memperoleh kehidupan yang lebih baik.

2) Faktor Eksternal

a) Faktor lingkungan

Faktor lingkungan yang

mempengaruhi minat berwirausaha seperti lingkungan masyarakat serta nilai-nilai yang tumbuh dalam masyarakat tersebut.

b) Faktor keluarga

Adanya dorongan dari orang tua dan keluarganya dapat mempengaruhi seseorang dalam memupuk minat berwirausaha.

### C. Mahasiswa

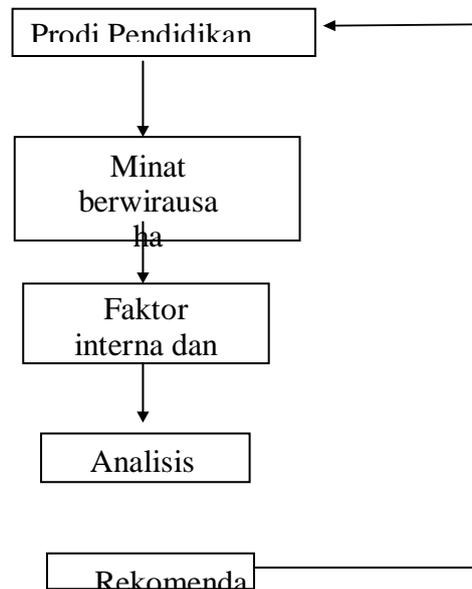
Mahasiswa merupakan suatu status yang di miliki oleh seseorang karena hubungannya dengan suatu perguruan tinggi yang di harapkan dapat membuat dirinya menjadi calon-calon intelektual. Mahasiswa merupakan seseorang yang menuntut ilmu atau sedang belajar di perguruan tinggi mau itu perguruan tinggi, institute, universitas, atau akademi.

Mahasiswa merupakan orang-orang yang dirinya telah masuk dan terdaftar menjadi murid di suatu

perguruan tinggi dan mengikuti kegiatan belajar. Sebutan mahasiswa di raih oleh suatu kelompok yang berada di dalam

masyarakat yang memiliki ikatan dengan universitas, perguruan tinggi, akademik, ataupun institute.

### a. Kerangka Pikir



Gambar 1 : Skema Kerangka Pikir

## III. METODE PENELITIAN

### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deksriptif kuantitatif. Menurut Hamid Darmadi (2011: 145) penelitian deskriptif berkaitan dengan pengumpulan data untuk memberikan gambaran atau penegasan suatu konsep atau gejala, juga menjawab

pertanyaan-pertanyaan sehubungan dengan suatu subjek penelitian pada saat ini. Dikatakan penelitian kuantitatif karena menggunakan instrumen (alat pengumpul data) yang menghasilkan data numerik (angka) (Jamal Ma'mur Asmani, 2011: 70).

Metode deskripsi dapat diartikan

sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan/melukiskan keadaan subjek/ objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta yang tampak atau sebagaimana adanya.

### **B. Lokasi Penelitian**

Tempat yang dipilih sebagai lokasi penelitian yaitu Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar. Pemilihan lokasi penelitian ini ditentukan secara *purposive* (sengaja) dengan pertimbangan bahwa di Fakultas Ekonomi telah banyak Mahasiswa yang berwirausaha.

### **C. Variabel Penelitian**

Variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian. Dalam penelitian ini adalah variabel tunggal “Minat Berwirausaha”.

### **D. Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional variabel dalam penelitian ini yaitu minat berwirausaha. Minat berwirausaha adalah dorongan/ kecenderungan bagi seseorang untuk

melakukan kegiatan berwirausaha. Minat berwirausaha dapat pula dikatakan sebagai ketertarikan seseorang untuk menjalankan bisnis/ usaha. Minat berwirausaha dapat dilihat dari indikator yang terdapat dalam kajian teori mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha. Dalam hal ini, indikator minat berwirausaha dibagi menjadi dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Indikator faktor internal meliputi kepribadian, kemampuan dan motif berprestasi, sedangkan faktor eksternal meliputi lingkungan dan keluarga. Untuk mendapatkan data tentang minat berwirausaha mahasiswa angkatan 2015-2018 dilakukan dengan menggunakan angket.

### **E. Subjek dan Objek Penelitian**

#### 1) Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi yang menjalankan usaha dan dianggap sesuai dengan kriteria

pada penelitian ini. Pemilihan subjek penelitian ini didasarkan pada tujuan penelitian, dengan harapan untuk memperoleh informasi sebanyak-banyaknya, dengan ini peneliti melakukan observasi terlebih dahulu.

## 2) Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah mahasiswa fakultas ekonomi yang menjalankan usaha dan dianggap sesuai dengan kriteria pada penelitian ini. Penentuan objek penelitian ini terkait dengan tujuan penelitian.

## F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner/ angket. Menurut Danang Sunyoto (2013:23), kuesioner merupakan metode pengumpulan data dengan cara menggunakan daftar pertanyaan yang diajukan kepada responden untuk dijawab dengan

memberikan angket. Data yang dikumpulkan menggunakan angket adalah informasi dari responden mengenai minat berwirausaha mahasiswa nagkatan 2015-2018. Penelitian ini menggunakan angket tertutup, yaitu kuesioner yang sudah disediakan alternatif jawabannya sehingga responden tinggal memilih.

Angket terdiri dari butir pertanyaan dengan jawaban berbentuk pilihan dengan menggunakan skala likert yang dikembangkan dari hasil kajian teori. Angket penelitian ini menggunakan empat alternatif jawaban yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (RR), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Pada pernyataan diberi skor 5 4,3,2,1

## G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk

mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2010:349). Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket.

Dalam penelitian ini angket yang dipergunakan dalam bentuk tertutup, yaitu angket yang menghendaki jawaban pendek dan tertentu yang telah disediakan oleh peneliti dengan cara memberikan tanda-tanda tertentu pada alternatif jawaban yang dipilihnya. Angket digunakan untuk mengumpulkan data tentang minat berwirausaha Mahasiswa angkatan 2015-2018. Angket disusun berdasarkan indikator minat berwirausaha sesuai dengan kajian teori yang telah dikemukakan. Adapun langkah-langkah penyusunan instrumen penelitian adalah sebagai berikut:

1. Membuat kisi-kisi instrumen untuk mengukur Minat Berwirausaha

Tabel 3.1 Kisi – kisi instrument penelitian

Variabel	Indikator
Faktor Internal	Perasaan senang dan ketertarikan Belajar dalam kewirausahaan
	Kemampuan dalam berwirausaha setelah belajar kewirausahaan
	Memiliki motif berprestasi ketika belajar kewirausahaan
Faktor Eksternal	Pengaruh lingkungan sekitar selama Belajar kewirausahaan
	Dorongan dari keluarga selama Belajar kewirausahaan

Angket minat wirausaha dikembangkan dan disesuaikan seperlunya dari indikator faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha dalam kajian teori.

Angket minat berwirausaha disesuaikan dengan teori yang dikemukakan oleh David C. McClelland dalam Suryana (2006: 62) dan Ibnu Soedjono dalam Suryana (2006: 62).

## 2. Menyusun butir-butir pernyataan

Butir-butir pernyataan berbentuk pilihan dengan empat alternatif pilihan dan berupa pernyataan positif dan negatif. Pernyataan positif berupa pernyataan yang mendukung gagasan yang ada dalam studi pustaka sedangkan pernyataan negatif adalah sebaliknya.

## 3. Membuat *Scoring*

Pengukuran angket menggunakan skala *Likert* yang dimodifikasi. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala *Likert* yang dimodifikasi mempunyai dua

alternatif jawaban yaitu pernyataan positif dan pernyataan negatif.

## H. Uji Coba Instrumen

Sebelum instrumen digunakan untuk penelitian, instrumen angket dalam penelitian ini diujicobakan terlebih dahulu. Instrumen ini diujicobakan di mahasiswa dengan mengambil sampel 54 mahasiswa. Dalam melakukan uji coba instrumen responden harus memiliki karakteristik yang sama baik dari segi perlakuan maupun kondisi lingkungan. Oleh karena itu penulis memilih untuk melakukan uji coba instrumen di mahasiswa angkatan 2015-2018 karena memiliki karakteristik yang sama dengan subjek penelitian. Untuk menentukan responden, penulis memilih secara acak di setiap kelas melalui undian dan setiap angkatan yang berbeda - beda. Uji coba instrumen ini bertujuan untuk mengetahui apakah instrumen yang disusun benar-benar

merupakan instrumen yang valid dan reliabel.

## 1. Uji Validitas Instrumen

Sugiyono (2010:173) mengatakan bahwa instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Lebih lanjut Sugiyono mengatakan bahwa valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

Pengujian validitas instrumen tiap butir menggunakan analisis item, yaitu mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir (Sugiyono, 2010:187). Dalam mengukur validitas instrumen, penulis menggunakan rumus Korelasi *Product Moment*,

Butir instrumen dinyatakan valid jika  $r_{hitung}$  sama atau lebih besar dari  $r_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5%. Jika  $r_{hitung}$  lebih kecil dari  $r_{tabel}$

maka butir instrumen dikatakan tidak valid.

Butir yang tidak valid tidak digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Butir-butir instrument yang valid digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini.

## 2. Uji Reliabilitas Instrumen

Kriteria selanjutnya yang harus dipenuhi untuk memperoleh instrumen penelitian yang baik adalah terpenuhinya reliabilitas instrumen penelitian.

### I. Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini yang dijadikan populasi ialah mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2015-2018. Jumlah mahasiswa angkatan pendidikan ekonomi angkatan 2015-2018 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar yaitu sebanyak 544 mahasiswa. Untuk menentukan jumlah sampel yang di gunakan dalam penelitian peneliti mengambil 10% dari populasi yang ada sehinggadiperoleh sampel sebanyak 54 sampel. Karena populasi homogen dan jumlah populasi terbagi atas 4

angkatan maka penarikan sampel dengan cara proporsional random sampling yaitu diambil secara acak dengan memperhatikan jumlah mahasiswa pada masing-masing kelas dengan rumus sebagai berikut :

$$n_i = \frac{N_i \cdot n}{N}$$

Di mana :

$n_i$  = jumlah sampel menurut stratum

$n$  = jumlah sampel seluruhnya

$N_i$  = jumlah populasi menurut stratum

$N$  = jumlah populasi seluruhnya

Dari rumus tersebut maka diperoleh jumlah sampel menurut masing-masing strata sebagai berikut :

a.  $2015 = \frac{173}{544} \times 54 = 17$

b.  $2016 = \frac{152}{544} \times 54 = 15$

c.  $2017 = \frac{92}{544} \times 54 = 10$

d.  $2018 = \frac{127}{544} \times 54 = 12$

Jumlah = 54 Orang

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah Proportionate Stratified Random Sampling yaitu suatu teknik pengambilan sampel secara acak dengan jumlah proporsional untuk setiap sub populasi sesuai dengan ukuran populasinya atau memperhatikan strata (tingkatan) yang ada dalam populasi.

## J. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu metode yang digunakan untuk mengolah data hasil penelitian untuk memperoleh suatu kesimpulan. Teknik analisis data pada penelitian ini yaitu dengan membuat Tabel Distribusi Frekuensi, kemudian menghitung Mean, Median, Modus serta Standar Deviasi dan dilanjutkan dengan penghitungan minat berwirausaha siswa melalui rumus Mean Ideal dan Standar Deviasi Ideal.

### 1. Tabel Distribusi Frekuensi

Tabel distribusi frekuensi disusun bila jumlah data yang akan disajikan cukup banyak, sehingga kalau disajikan dalam tabel biasa menjadi tidak efisien dan kurang komunikatif (Sugiyono, 2010:32).

### 2. Ukuran Tendensi Sentral

Ukuran tendensi sentral

adalah suatu ukuran yang mengukur tendensi suatu himpunan data yang mengelompok atau memusat dalam nilai numerik tertentu. Ada tiga metode mengukur tendensi sentral, yaitu:

a) Mean

Menurut Sugiyono (2010:49), mean merupakan teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai rata-rata dari kelompok tersebut. Mean dapat diketahui dengan rumus

b) Median

Median adalah salah satu teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai tengah dari kelompok data yang telah disusun urutannya dari yang terkecil sampai yang terbesar, atau sebaliknya dari yang terbesar sampai yang terkecil (Sugiyono, 2010:48).

c) Modus

Modus merupakan teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai yang sedang populer (yang sedang menjadi *mode*) atau nilai yang sering muncul dalam kelompok tersebut (Sugiyono, 2010:47).

3. Ukuran Variabilitas atau Penyimpangan

Untuk menjelaskan keadaan kelompok, dapat juga didasarkan pada tingkat variasi data yang terjadi pada kelompok tersebut. Untuk mengetahui tingkat variasi kelompok data dapat dilakukan dengan melihat rentang data dan standar deviasi dari kelompok data tersebut (Sugiyono, 2010:55).

1. Rentang Data

Ukuran variabilitas yang paling sederhana adalah rentang data yang merupakan

jarak atau beda antara nilai tertinggi dengan nilai terendah dalam suatu distribusi (Suharsimi Arikunto, 2009:286).

## 2. Standar Deviasi

Deviasi standar merupakan ukuran penyimpangan yang diperoleh dari akar kuadrat dari rata-rata jumlah kuadrat deviasi antara masing- masing nilai dengan rata-ratanya.

Bila deviasi standar nilainya relatif besar berarti data yang digunakan sebaran/variabilitasnya tinggi. Bila nilai deviasi standar relatif kecil, artinya data yang digunakan mengelompok di seputar nilai rata-ratanya dan penyimpangannya kecil.

## 4. Pengukuran Minat Berwirausaha

Untuk mengukur minat

berwirausaha digunakan rumus kriteria penilaian dari Eko Putro Widoyoko (2009: 238) sebagai berikut

Tabel 3.3 Kriteria Penilaian Minat Berwirausaha

No.		Klasifikasi
1	$X > X_i + 1,8 \times SD_i$	Sangat Tinggi
2	$X_i + 0,6 \times SD_i < X \leq X_i + 1,8 \times SD_i$	Tinggi
3	$X_i - 0,6 \times SD_i < X \leq X_i + 0,6 \times SD_i$	Sedang
4	$X_i - 1,8 \times SD_i < X \leq X_i - 0,6 \times SD_i$	Rendah
5	$X \leq X_i - 1,8 \times SD_i$	Sangat Rendah

## IV. KESIMPULAN DAN SARAN

### a. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

a. Minat berwirausaha mahasiswa

angkatan 2015 -2018 fakultas ekonomi universitas negeri Makassar dilihat dari faktor internal yang mempengaruhinya tergolong tinggi. Hal ini dibuktikan dengan sebagian besar responden memiliki minat berwirausaha yang tinggi yaitu 32 responden dari 54 responden (59,9%). Hal ini menunjukkan bahwa minat berwirausaha mahasiswa angkatan 2015-2018 dapat menumbuhkan dan meningkatkan minat berwirausaha bagi siswanya karena adanya faktor internal dan eksternal dari setiap mahasiswa.

- b. Minat berwirausaha mahasiswa angkatan 2015 -2018 fakultas ekonomi universitas negeri Makassar. dilihat dari faktor eksternal yang mempengaruhinya tergolong tinggi. Hal ini dibuktikan dengan sebagian besar responden memiliki minat

berwirausaha yang tinggi yaitu factor eksternal sebanyak 34 dari 54 responden (63,1%). Hal ini menunjukkan bahwa dengan adanya faktor eksternal berupa dorongan orang tua dan pengaruh dari lingkungan sekitar.

#### **b. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, adapun saran yang diberikan yaitu:

1. Peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian tentang variabel lain selain minat berwirausaha mahasiswa, karena penelitian ini hanya terbatas pada analisis mengenai minat berwirausaha.

#### **V. DAFTAR PUSTAKA**

- Alfiya, Umu 2018. *Perilaku Kewirausahaan Peserta Didik Di Sekolah Menengah Kejuruan Al-Islah*. Surabaya

- Ahsam, Muhammad. 2016. *Kewirausahaan*. Surabaya: UIN Sunan Ampel Press
- Afif Nur Rahmadi dan Budi Heryanto. *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha pada mahasiswa program studi manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Kediri*. Jurnal 2016
- Ahmadin. 2013. *Metode penelitian social*. Makassar : Rayhan Intermedia
- Denny, Bagus,. 2009. *Produk Jasa, Pengertian, Karakteristik dan Jenisnya*. Bandung: Alfabeta
- Danang Sunyoto. (2013). *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Bandung: Refika Aditama.
- Ermaleli Putri. (2010). *Minat Berwirausaha Siswa SMK Triguna Utama Ciputat Tangerang Selatan* Dilihat dari Status Pekerjaan Orang Tua. *Skripsi*. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Hanum Risfi Mahanani. (2014). *Analisis Pengaruh Faktor Internal dan Faktor Lingkungan Eksternal Terhadap Minat Berwirausaha*. *Skripsi*. Semarang: Universitas Diponegoro
- Kasmir. *Kewirausahaan*. Jakarta : Rajawali Pers, 2016
- Longenecker, Justin G., *Kewirausahaan: Manajemen Usaha Kecil*, Salemba Empat, Jakarta, 2000.
- Machmudun. (2010). *Analisis Minat Siswa*

- Berwirausahadi SMK Negeri 6  
Arikunto. (2009).  
*Manajemen Penelitian*. Jakarta:  
Rineka Cipta. (2010). *Prosedur  
Penelitian Suatu Pendekatan  
Praktik*.  
Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Nursia, tita. Kusnadi Nunung.  
Burhanuddin 2015. *Perilaku  
kewirausahaan pada usaha mikro  
kecil (umk) tempe di bogor jawa  
barat*. Jawa Barat
- Moleong, J.L. 2005. *Metode  
Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT.  
Remaja Rosdakarya
- Primandaru, Noormalita 2017.  
*Analisis Faktor-Faktor Yang  
Berpengaruh Pada Minat  
Berwirausaha Mahasiswa*
- Ranto, D.W.P. 2016. *Membangun  
Perilaku Entrepreneur Pada*
- Mahasiswa Melalui  
Entrepreneurship Education*
- Rosdianto, Dharmasetiawan  
*Analisis Minat  
Berwirausaha Mahasiswa (Studi  
Kasus: Mahasiswa Fakultas  
Ekonomi Universitas Islam  
ndragiri)*
- Suryana, *Kewirausahaan :  
Pedoman Praktis, Kiat dan  
Proses Menuju Sukses*,  
Salemba Empat, Jakarta,  
2003.
- Suryana, *Kewirausahaan*,  
Penerbit Salemba Empat,  
Jakarta, 2001.
- Sugiyono, 2011. *Metode  
Penelitian Pendidikan  
Pendekatan Kuantitatif,  
Kualitatif dan R&D*.  
Bandung: Alfabeta

Suryana. (2006). *Kewirausahaan*.

Jakarta: Salemba Empat.

S.Hani Handoko. (2003).

*Manajemen*. Yogyakarta:

BPFE.

Surakarta. *Skripsi*. Surakarta:

Universitas Sebelas Maret

Sugiyono. (2010). *Metode*

*Penelitian Pendidikan*. Bandung:

Alfabeta.

. (2010). *Statistika Untuk Penelitian*.

Bandung: Alfabeta. Suharsimi